

Jarwo 4:1 Tipe 2

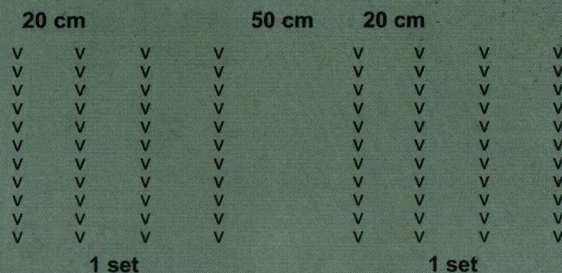


Diagram Legowo 4:1

Jarak tanam antar baris : 20 cm

Jarak tanam dalam baris pada baris 1 dan baris 4 : 12,5 cm

Jarak tanam dalam baris pada baris 2 dan baris 3 : 20 cm

Jarak antar set 50 cm

Jumlah populasi tanaman : 400000 rumpun/ha

Sistem tanam legowo 4:1 tipe 2 merupakan pola tanam dengan hanya memberikan tambahan tanaman sisipan pada kedua barisan tanaman pinggir. Populasi tanaman 400000 rumpun/ha dengan persentase peningkatan hanya sebesar 20,44% dibanding pola tegel (25x25) cm.

Pola ini cocok diterapkan pada lokasi dengan tingkat kesuburan tanah yang tinggi. Meskipun penyerapan hara oleh tanaman lebih banyak, tetapi karena tanaman lebih kokoh sehingga mampu meminimalkan resiko kerebahan selama pertumbuhan.



Gambar sisitim Jarwo 4:1

Keuntungan Jajar Legowo

- Hasil lebih tinggi dibanding jajar tegel karena tanaman berposisi sebagai tanaman pinggir sehingga memperoleh sinar matahari dan oksigen sesuai kebutuhan
- Kelembaban lingkungan tumbuh lebih rendah sehingga perkembangan penyakit khususnya yang disebabkan oleh jamur dan bakteri berkurang
- Memudahkan pemeliharaan tanaman seperti: memupuk, menyemprot, menyangi dan kegiatan pengamatan hama dan penyakit
- Walaupun ada lorong kosong diantara set legowo, populasi tanaman tidak berkurang karena dilakukan pemadatan pada setiap baris pinggir

Walaupun pada jajar legowo 4:1 populasi tanaman lebih rendah namun seringkali produktivitas lebih tinggi dibanding legowo 2:1 karena itu peningkatan produktivitas pada jajar legowo belum tentu disebabkan karena kenaikan populasi.

Disusun oleh : Sabar Untung, SP., Ir. H. Sahram, MM

No : /Publikasi Litkaji/APBN/2021

Oplaag : 1000 Ekspl.

Informasi Lebih Lanjut Hubungi :

BPTP NTB Jln. Raya Peninjauan Narmada

Telp. (0370) 671312 ; Fax (0370) 671 620

E-mail : bptp-ntb@litbang.pertanian.go.id

TIDAK DIPERDAGANGKAN



BPTP Balitbang NTB



BPTP Balitbang NTB



Website : ntb.litbang.pertanian.go.id



BPTP Balitbang NTB

Tanam Padi Sistim Jajar Legowo



KEMENTERIAN PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
NUSA TENGGARA BARAT
2021



PENDAHULUAN

Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk meningkatkan produksi padi dalam rangka mempertahankan swasembada beras dan memenuhi kebutuhan penduduk yang setiap tahun bertambah sebanyak 2 juta jiwa. Disisi lain areal sawah irigasi sebagai penghasil utama padi mengalami penyusutan akibat penggunaan non pertanian. Dalam kondisi ini, upaya peningkatan produksi yang paling rasional adalah melalui peningkatan produktivitas yang intinya adalah penerapan teknologi inovatif.

Dari sekian banyak komponen paket teknologi padi ternyata penataan tanaman dengan pengaturan jarak tanam memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan produktivitas jika dibarengi dengan penggunaan varietas unggul dan benih bermutu, pemupukan dan pengaturan air serta pengendalian hama penyakit secara benar. Salah satu pola penataan tanam yang mulai berkembang saat ini adalah jajar legowo. Dari hasil kajian BPTP-NTB penanaman dengan jajar legowo dapat meningkatkan produktivitas hingga 14,13%.

PENGERTIAN

Jajar Legowo adalah penataan tanaman padi dengan mengatur jarak tanam sedemikian rupa sehingga populasi meningkat dan jumlah tanaman yang mendapatkan efek pinggir lebih banyak dibandingkan dengan cara tanam biasa. Pada jajar legowo, jarak tanam antar barisan sama dengan jarak tanam biasa, tetapi jarak tanam dalam barisan diperpendek hingga setengahnya dan pada setiap satu set legowo diselingi dengan jarak dua kali lebih panjang dari jarak tanam antar baris. Contoh apabila petani terbiasa dengan jarak tanam 20 cm x 20 cm (jajar tegel) jika dijadikan jajar legowo, maka jarak tanam menjadi :

- ☞ Jarak tanam antar barisan = 20 cm
- ☞ Jarak tanam dalam barisan = 10 cm
- ☞ Jarak tanam antar set legowo = 40 cm

Apabila jarak tanam jajar tegel adalah 25 cm x 25 cm, jika dijadikan jajar legowo, jarak tanam menjadi:

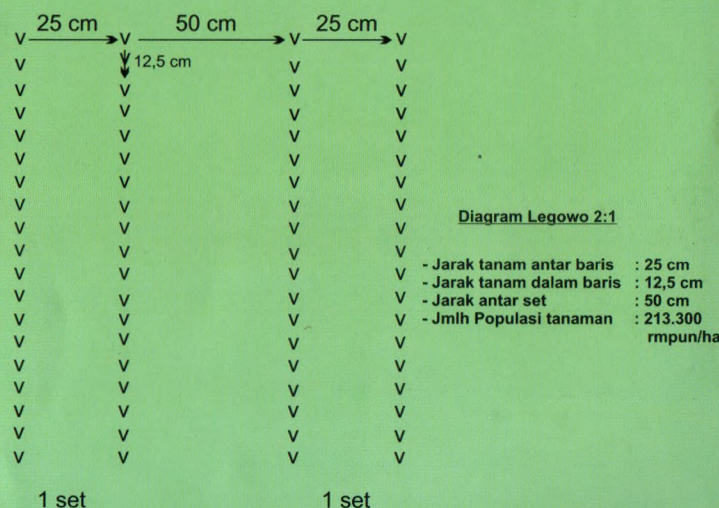
- ☞ Jarak tanam antar barisan = 25 cm
- ☞ Jarak tanam dalam barisan = 12,5 cm
- ☞ Jarak tanam antar set legowo = 50 cm

Tipe Jajar Legowo

Tipe jajar legowo ditunjukkan oleh jumlah baris pada setiap set yakni 2:1; 3:1 dan 4:1. Angka yang terdapat didepan menunjukkan jumlah baris legowo pada setiap set, apabila dalam setiap set terdapat 4 baris tanaman maka disebut jajar legowo 4:1. Dari sejumlah tipe jajar legowo yang diuji, ternyata jajar legowo 2:1 dan 4:1 yang memberikan produktivitas tinggi, namun demikian petani dapat menerapkan tipe yang paling sesuai di wilayah setempat (spesifik lokasi).

Ada dua tipe jajar legowo yang dianjurkan, karena dapat meningkatkan produktivitas secara nyata yaitu jajar legowo 2:1 dimana setiap set legowo terdiri atas 2 barisan tanaman dan jajar legowo 4:1 setiap set legowo terdiri atas 4 barisan tanaman. Untuk lebih jelas perhatikan diagram legowo 2:1 dibawah:

Jarwo 2:1



Dengan pengaturan jarak tanam seperti ini, populasi tanaman bertambah sekitar 20,44% dan seluruh tanaman berposisi sebagai tanaman pinggir karena kedua baris tanaman berada disamping jarak antar set.



Gambar 1. Tanaman padi dengan jajar legowo 2:1 di Desa Segarongan Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat

Jarwo 4:1 Tipe 1

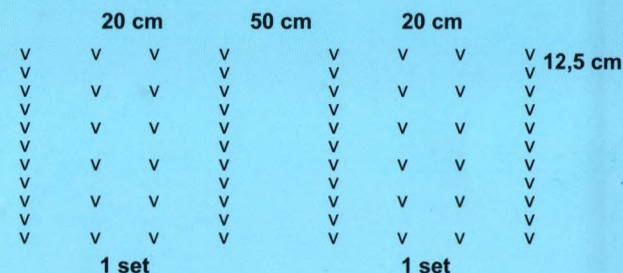


Diagram Legowo 4:1

Jarak tanam antar baris : 20 cm

Jarak tanam dalam baris pada baris 1 dan baris 4 : 12,5 cm

Jarak tanam dalam baris pada baris 2 dan baris 3 : 20 cm

Jarak antar set 50 cm

Jumlah populasi tanaman : 256.000 rumpun/ha

Sistem tanam legowo 4:1 tipe 1 merupakan pola tanam legowo dengan keseluruhan baris mendapat tanaman sisipan. Pola ini cocok diterapkan pada kondisi lahan yang kurang subur. Dengan pola ini, populasi tanaman mencapai 256.000 rumpun/ha dengan peningkatan populasi sebesar 60% dibanding pola tegel (25x25) cm.